

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh *moral sensitivity* dan *moral courage* terhadap *audit judgment* pada auditor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan *Four-Component Model*, penelitian ini memfokuskan pengujian pada tahap awal dan akhir, di mana tahap penilaian dan motivasi moral diasumsikan telah terstandarisasi secara institusional melalui regulasi BPK RI. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis data primer dengan metode analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial, *moral sensitivity* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *audit judgment*, sementara *moral courage* tidak ditemukan berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat relevansi model perilaku moral dalam ranah audit sektor publik. Secara praktis, hasil ini merekomendasikan pentingnya pengembangan pelatihan etika berbasis kasus riil bagi auditor BPK RI.

Kata Kunci: *Audit Judgment, BPK RI, Moral Courage, Moral Sensitivity.*



FEB UNDIP